

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil pengkajian pada Ny. J usia 21 tahun hamil anak pertama, ibu mengatakan tidak nafsu makan, usia kehamilan 18 minggu minggu TTV dalam batas normal, lila 22,5, imt 18,1, berat badan 42 kg, janin hidup.
2. Menyusun diagnosis kebidanan sesuai dengan prioritas masalah yaitu Ny. J G₁P₀A₀ usia kehamilan 18 minggu dengan kekurangan energi kronik.
3. Merencanakan asuhan kebidanan terhadap Ny. J dengan dengan kekurangan energi kronik, memberikan asuhan kehamilan, memberikan makanan tambahan ibu hamil, dan menganjurkan ibu makan-makanan bergizi.
4. Melakukan tindakan asuhan kebidanan terhadap Ny.J dengan kekurangan energi kronik.,dilakukan asuhan dari tanggal 6 Febuari 2020 sampai tanggal 5 Maret 2020. Terdiri:
 - a. Pemeriksaan kehamilan : pemantauan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan TFU,penentusn letak janin, melakukan pemeriksaan DJJ, pemberian makanan tambahan, dan pemberian tablet FE
 - b. Memberikan ibu makanan tambahan untuk ibu hamil berupa roti, memberikan ibu susu ibu hamil, makan makanan bergizi dan menu seimbang yaitu meliputi karbohidrat (gandum, beras, kentang, singkong, jagung), protein (daging sapi, ayam, telur, susu, tempe), serat (sayuran, dan buah- buahan), Vitamin (vitamin A, B, C dan D, mineral

kalsium, fosfor, Fe), cairan (2,5-3 liter sehari), memilih dan mengolah makanan dengan benar.

5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap Ny. J dengan kekurangan energi kronik setelah dilakukan 3 kali pertemuan lila ibu naik dari 22,5 cm menjadi 23,5 cm dan berat badan ibu naik menjadi 43 kg . Ibu tetap menjaga kondisi kesehatan dengan makan makanan bergizi, istirahat cukup, mengkonsumsi tablet FE, dan ibu bersedia ANC teratur.

B. Saran

1. Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan asuhan kebidanan sesuai standar dapat dilakukan pada semua pelayanan kebidanan, dan berharap laporan tugas akhir ini bisa sebagai bahan bacaan atau referensi untuk asuhan kebidanan bagi penulis selanjutnya.

2. PMB Oni Martiniwati, S.Tr.Keb

Diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan dapat memberikan pelayanan yang optimal pada asuhan kebidanan. Terutama pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronik.

3. Keluarga

Diharapkan ibu mendapatkan pelayanan yang optimal serta menambah pengetahuan dan meningkatkan kesehatan ibu melalui asuhan yang diberikan.

